

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki berbagai kelompok etnis yang tersebar dan memilih pulau-pulau besar dan pulau-pulau kecil yang berbeda yang diturunkan dari satu zaman ke zaman lainnya dengan masyarakat, lembaga, dan kerangka sosial dan keuangan lainnya. Latihan moneter ini tidak dapat dipisahkan dari komunikasi di antara orang-orang dan pertemuan batin etnis ini. Dalam pergaulan individu-individu dalam satu kebangsaan telah membawa siklus persahabatan di arena publik itu sendiri.¹

Indonesia juga merupakan negara yang wilayahnya merupakan negara kepulauan yang terdiri lebih dari 17.504 pulau dengan panjang pantai 81.000 km dan luas wilayah kurang lebih 9 juta km², yang meliputi wilayah pusat pulau-pulau, perairan laut yang berdaulat di antara dan di sekitar pulau-pulau tersebut, serta perairan laut yang menggabungkan laut berdaulat sebagai sabuk 200 mil laut dengan peluang berdaulat atas sumber daya khasnya di atas dan di bawah permukaan dan di bawah dasar laut.²

¹Awaludin, Hamzah. 2009. *Respons Komunitas Nelayan Terhadap Modernisasi Perikanan: Studi Kasus Nelayan Suku Bajo Di Desa Lagasa Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara*. Universitas Haluoleo Kendari : Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian. ISSN: 1412-8837. Vol. 10 No. 1. Hlm. 1.

²Wahyono S.K. 2009. *Indonesia Negara Maritim*. Jakarta: Teraju. Hlm 1-2.

Secara topografis, jaringan penangkapan ikan merupakan individu-individu yang hidup, berkembang, dan berkreasi di wilayah tepi pantai, yang merupakan wilayah sesaat di antara wilayah daratan dan lautan. Sebagai kerangka, jaringan nelayan terdiri dari kelas-kelas sosial yang menyusun solidaritas sosial.

Di beberapa wilayah tepi laut yang agak cepat terbentuk, struktur wilayah lokalnya heterogen, memiliki sikap kerja keras yang tinggi, ketabahan sosial yang kokoh, tersedia untuk berubah, dan memiliki kualitas sosial yang mendalam. Mengingat, isu kemiskinan menyiksa beberapa penghuni jaringan tepi laut, sehingga kebenaran sosial ini seolah tak terduga di tengah mereka yang memiliki kekayaan tepi pantai dan laut yang melimpah.³

Daerah penangkapan ikan memiliki kerangka kerja yang berharga dan citra sosial inilah yang mengenali daerah penangkapan ikan dari berbagai pertemuan. Sebagian besar jaringan tepi pantai, baik secara langsung maupun implikasi, mengandalkan daya tahannya dalam menghadapi kemampuan aset laut seperti jaringan, kemudian hal yang tidak dapat diabaikan dari elemen jaringan penangkapan ikan adalah isu-isu seperti politik, sosial, dan kondisi keuangan yang muncul, secara konsisten.

Eksistensi manusia juga tidak dapat dipisahkan dari sebuah siklus sosial, dimana interaksi ini merupakan jalan menuju eksistensi manusia dimana terdapat korespondensi antar manusia dan sering disebut sebagai hubungan persahabatan.

³Fanesa Fargomeli. 2014. *Interaksi Kelompok nelayan dalam meningkatkan taraf hidup Di Desa Tewil Kecamatan Sangaji Kabupaten Maba Halmahera Timur*. Journal "Acta Diurna". Volume III. No. 3. Hlm. 1.

Komunikasi sosial adalah keseluruhan jenis siklus sosial yang secara teratur disinggung sebagai hubungan yang sesuai yang terjadi antara orang dengan orang, tandan dengan pertemuan, dan orang dengan pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi awal, Leato Utara adalah Daerah pesisir yang berada di Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo persentase masyarakat nelayan di Leato Utara ini mencapai sekitar 95% hampir semua masyarakat yang berada di Kelurahan ini mayoritas pekerjaan mereka sebagai nelayan dan sisanya 5% menggaluti pekerjaan lain. Di wilayah ini terdapat musim nike, musim yang begitu sangat jarang terjadi di wilayah-wilayah lain, dari adanya musim ini di Kelurahan Leato Utara membuat kampung ini menjadi sangat ramai sepanjang jalan, dimana masyarakat berbondong-bondong untuk melakukan penangkapan serta melihat proses penangkapan yang dilakukan oleh kelompok nelayan serta di sepanjang jalan banyak pedangang-pedagang berjualan pada saat musim tersebut. Musim ini muncul setiap sebulan sekali yang berlangsung secara terus menerus yang dimana hanya sering terjadi pada dua wilayah yakni di Kelurahan Leato Utara dan di Kelurahan Pohe.

Berdasarkan temuan peneliti bahwa pada musim nike ini bukan hanya dilakukan oleh nelayan tangkap Leato Utara melainkan terdapat nelayan tangkap lainnya dari Lekobalo. Dari hal ini muncul sebuah proses sosial, ataupun interaksi sosial yang didalamnya mencakup hubungan timbal balik yang terjadi pada kedua kelompok, dengan temuan peneliti juga bahwa hubungan yang terjadi diantara kedua kelompok nelayan ini sudah berlangsung begitu lama yang bentuk secara turun temurun dari orang tua mereka dahulu.

Interaksi sosial yang terjadi pada nelayan Leato Utara terhadap nelayan tangkap asal Lekobalo merupakan hal yang penting untuk diteliti karena disana terjadi hubungan timbal balik antar kelompok, terjadinya pembauran serta kerja sama diantara dua kelompok masyarakat nelayan ini yang dengan memiliki tujuan bersama untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka pada proses penangkapan yang terjadi di Kelurahan Leato Utara.

Sehingga dari adanya kondisi seperti ini, peneliti tertarik untuk menelaah lebih dalam lagi tentang hal tersebut yang terjadi antar masyarakat nelayan Leato Utara dengan nelayan Lekobalo dalam pemenuhan kebutuhan dasar pada penangkapan nikel, guna untuk mendapatkan kejelasan secara detail mengenai **“Interaksi Sosial Masyarakat Nelayan Tangkap Di Pesisir Teluk Tomini Kelurahan Leato Utara Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian dari latar belakang diatas maka peneliti dapat menarik suatu rumusan masalah yakni : Bagaimana Interaksi Sosial Masyarakat Nelayan Tangkap di Pesisir Teluk Tomini Kelurahan Leato Utara Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Bagaimana Interaksi Sosial Masyarakat Nelayan Tangkap di Pesisir Teluk Tomini Kelurahan Leato Utara Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu pembandingan antara teori sosiologi sumber daya manusia khususnya tentang interaksi sosial masyarakat nelayan Leato Utara dengan nelayan tangkap asal Kelurahan Lekobalo. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembandingan bagi peneliti lainnya yang ingin mengangkat topik seperti peneliti ini. Dan bagi peneliti dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan salah satunya dalam hal interaksi sosial masyarakat nelayan Leato Utara dengan nelayan tangkap Kelurahan Lekobalo.

1.4.2 Manfaat Praktis

Untuk memberikan bahan masukan pada masyarakat serta memberikan sumbangsi pikiran khususnya pada lokasi tempat penelitian mengenai interaksi sosial yang terjalin pada masyarakat nelayan Leato Utara dengan nelayan tangkap asal Kelurahan Lekobalo yang terjadi di Kelurahan Leato Utara Kecamatan Dumbo Raya.